

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam perjalanan hidup manusia, memiliki peranan teramat penting dalam mengantarkan pada kesejatian hidup, karena pendidikan memiliki definisi sebagai upaya manusia dewasa yang sudah sadar akan kemanusiannya dalam melakukan bimbingan, pelatihan, pengajaran serta penanaman nilai-nilai maupun dasar-dasar dalam pandangan hidup terhadap generasi muda agar nantinya menjadi manusia yang sadar serta memiliki rasa tanggung jawab akan tugas sebagai manusia yang selaras dengan sikap, sifat, hakikat maupun berbagai ciri kemanusiannya.¹

Secara umum, pendidikan memiliki tujuan dasar yaitu terciptanya *out put* yang mempunyai orientasi kepada *skill* individu dan *education development community* yang profesional sehingga menciptakan *out put* (Iulusan pendidikan) tersebut sebagai Insan Kamil. Oleh karena itu, maka pendidikan dasar di sekitar kita merupakan tonggak awal peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), karena banyak pihak menaruh perhatian bahwa pendidikan dasar adalah jembatan bagi upaya peningkatan pengembangan SDM bangsa untuk dapat berkompetensi dalam skala regional maupun internasional.²

Pengembangan potensi diri dalam sebuah pendidikan dapat diperoleh tentunya melalui proses dalam pembelajaran. Guru dan peserta didik dalam hal ini mempunyai peran utama dalam terlaksananya proses pembelajaran. Yang mana, dalam pengajaran guru pada hakikatnya bukanlah sekedar berbicara atau ceramah dan berdiri di depan kelas semata. Melainkan, bagaimana pelaksanaan teknik maupun strategi yang dilaksanakan memiliki fungsi sebagai alat untuk mengirim ilmu pengetahuan menyampaikan pesan/materi ajar, nilai-nilai, berinteraksi, mengorganisir, dan mengelola siswa sehingga

¹ Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 13.

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), 92.

dapat berhasil dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan juga sekaligus merupakan pendidikan afektif dari satu generasi ke generasi berikutnya.³ Oleh karena itu, guru berperan tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sementara salah satu komponen pembelajaran yang harus diterapkan pengajar di dalam kelas adalah penggunaan media yang relevan serta dapat mempermudah pemahaman siswa dalam menerima, mengingat dan menghafal pelajaran, diantaranya adalah penggunaan media audiovisual.⁴

Menurut Asnawir dan Usman menjelaskan bahwa “Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya”.⁵ Maka dari itu, media mempunyai peranan sebagaimana menyalurkan informasi pembelajaran dari guru ke peserta didiknya.

Semakin berkembangnya zaman, tidak terbendung bagaimana teknologi dan inovasi membanjiri berbagai aspek dalam hidup. Begitupun dengan aspek pendidikan. Para praktisi dunia pendidikan melakukan usaha dalam hal inovasi, ini memiliki tujuan tak lain untuk melahirkan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Inovasi tersebut didukung oleh semakin maju dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga melahirkan media pembelajaran yang memiliki basis berupa audio dan visual ataupun dapat disebut dengan media audio visual. Media ini mempunyai unsur suara dan unsur gambar.⁶ Media ini mempunyai kemampuan yang lebih, karena media ini mengandalkan dua indera sekaligus,

³ Khairun Nisa, “Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa”, *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2, no. 2, (2017):11.

⁴ Cepi Riyana, “Komponen Pembelajaran”, *Auladuna*, 1, no. 2 (2014): 276

⁵ Asnawir dan Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002),11.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 21.

yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Oleh karena itu, maka diharapkan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat merangsang minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran hingga selesai dan memperjelas materi yang disampaikan serta mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan hadits dengan baik, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits pada anak kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Oleh karena itu, ketekunan dan keuletan sangat diperlukan, karena hal semacam ini tidak mudah dijalankan sebagaimana membalikkan telapak tangan.

SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara untuk kelas III menggunakan metode yang masih dapat dikategorikan klasik dengan mengandalkan sorogan dengan melakukan penggunaan alat berupa kartu setoran, sehingga peserta didik dalam prosesnya terlihat kesulitan dalam proses pemahaman terhadap materi, sehingga siswa susah memahami materi dan bersifat pasif saat pembelajaran. Bapak Mughis Nailufar, S. Pd. I., M. Pd selaku kepala sekolah, beliau mengatakan media pembelajaran yang selama ini digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits hanya mengandalkan media belajar *black board* atau *white board* dalam menjelaskan materi dan mengajarkan hafalan sehingga siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan dan pada akhirnya mempengaruhi hasil hafalanya yang masih jauh dari ideal, karena nilai ketuntasan hafalan surat-surat pendek tahun pelajaran 2020/2021 hanya sekitar 48% dari seluruh jumlah siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021 yang tuntas. Oleh karena itu, seharusnya KKM yang

diperoleh oleh siswa adalah 70 %-80% dari jumlah seluruh siswa.⁷

Menurut E. Mulyasa Keberhasilan dapat dilihat dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar minimal 65%-75% dari jumlah seluruh siswa yang ada di kelas tersebut. Maksudnya yaitu sekurang-kurangnya 65% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 65.⁸

Kerumitan bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan, dengan demikian anak didik lebih mudah mencari bahan dengan bantuan media. Oleh karena itu, maka selain media sebagai penunjang proses belajar mengajar, guru juga dituntut mempunyai keterampilan dan keahlian untuk mengembangkan media pengajaran yang belum tersedia.⁹

Problematika yang ada di SDIT Al-Anwar Gleget mayong Jepara khususnya siswa kelas III dalam materi hafalan surat-surat pendek, memiliki kesulitan secara menyeluruh. Hal tersebut disebabkan oleh guru dalam sistem belajar mengajar masih bernuansa primitif. Tentunya dalam hal ini, perlu adanya terobosan-terobosan yang berimplikatif pada belajar mengajar yang efektif dan efisien. Yakni, menghadirkan media audio visual sebagai instrument tersendiri dalam membangkitkan semangat belajar siswa dan sebagai instrument mempermudah dalam belajar mengajar materi hafalan surat-surat pendek siswa.

Dengan demikian, jika dilihat lebih seksama, dampak dari kurangnya strategi pembelajaran dapat menjadi salah satu pemicu minat dan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam menghafalkan materi surat-surat pendek yang semakin berkurang. Salah satu penunjang semangat siswa dalam menghafalkan surat-surat

⁷ Wawancara dengan Bapak Mughis Nailufar, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara, pada tanggal 30 September 2020

⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), 99.

⁹ Ashar Arshad, *Media Pengajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), 2.

pendek adalah dengan menggunakan bantuan media audio visual, karena media ini dapat digunakan untuk memberikan kesan yang menarik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, maka peneliti bermaksud akan melakukan penelitian secara komprehensif dengan judul **“Penggunaan Media Audio Visual Materi Hafalan Surat-Surat Pendek Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Pada Siswa Kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Tahun Ajaran 2020/2021.”**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, gejala itu holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan), karena penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian tetapi keseluruhan situasi yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.¹⁰ Oleh karena itu, maka dalam fokus penelitian ini adalah **“Penggunaan Media Audio Visual Materi Hafalan Surat-Surat Pendek Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Pada Siswa Kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Tahun Ajaran 2020/2021.”**

C. Rumusan Masalah

Penentuan rumusan masalah dilakukan dengan cara memilih pokok permasalahan yang untuk nantinya menjadi bahan yang diteliti. Sementara pada penelitian kualitatif, pemilihan rumusan masalah lebih didasarkan kepada tingkatan kebaruan informasi yang nantinya akan didapatkan dari lapangan.¹¹ Untuk itu rumusan masalah pada penelitian ini ialah berikut:

1. Media audio visual apa saja yang digunakan untuk materi hafalan surat-surat pendek mata pelajaran Al-Qur’an Hadits pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana penggunaan media audio visual materi hafalan surat-surat pendek mata pelajaran Al-Qur’an Hadits pada

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, dan R &D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 285.

¹¹ Pius A. Partanto dan Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 2005), 39-40.

siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021?

3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian, agar lebih mudah dalam melaksanakannya, maka perlu mengetahui tujuan dan manfaatnya sehingga dalam pelaksanaan penelitian nantinya tidak menyimpang dari permasalahan yang sudah direncanakan sebelumnya. Adapun tujuan yang ingin peneliti capai dalam mengadakan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Media audio visual apa saja yang digunakan untuk materi hafalan surat-surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui penggunaan media audio visual materi hafalan surat-surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Melihat pentingnya adanya sebuah penelitian, oleh karena itu terdapat beberapa manfaat dari penelitian antara lain:

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan khazanah keilmuan pendidikan Islam dan bahan pertimbangan lebih lanjut kaitannya dengan penelitian pada lingkup pendidikan yang bersentral pada proses pembelajaran PGMI, terutama dalam Penggunaan Media Audio Visual Materi Hafalan Surat-Surat Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Pada Siswa Kelas III SDIT Al-

Anwar Gleget Mayong Jepara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi dalam ilmu pendidikan tingkat dasar dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

2. Secara Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Dapat memudahkan penguasaan hafalan surat-surat pendek siswa di kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara.
 - 2) Dapat membangkitkan dan menumbuhkan minat belajar siswa karena suasana belajar menjadi menyenangkan dan efektif.
 - b. Bagi guru
 - 1) Dapat mengembangkan media audio visual materi hafalan surat-surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara dengan konteks dari materi pelajaran Al-Qur'an Hadist.
 - 2) Menambah wawasan bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam proses pembelajaran untuk menggali kreativitasnya dalam menggunakan media yang tepat, dengan demikian penguasaan hafalan peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat tercapai.
 - c. Bagi sekolah
 - 1) Sebagai referensi dalam menerapkan kebijakan yang menyakut tentang Penggunaan Media Audio Visual Materi Hafalan Surat-Surat Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.
 - 2) Sebagai evaluasi keunggulan dan kekurangan dari penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

F. Sistem,atika Penu,lisan

Demi terpenuhinya sebuah karya ilmiah dengan menggunakan kaidah pembuatan karya ilmiah secara sistematis maka dalam skripsi ini, terdapat sistematika penulisan untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian :

Bagian muka terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

Bab pertama, pada bab ini memuat deskripsi latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dari adanya penelitian, manfaat yang diperoleh dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua, kajian pustaka berisi 1) deskripsi teori, yang didalamnya ada media audio visual beserta berbagai macam pengertiannya, fungsi media pembelajaran audiovisual, jenis media audio visual, tahap penggunaan media audiovisual, kelemahan dan kelebihan adanya media audiovisual. Selanjutnya ada pembahasan mengenai hafalan al quran yang didalamnya ada pengertian hafalan qur'an, hukum menghafal al-qur'an, metode penghafalan al qur'an, berbagai faktor yang berpengaruh terhadap hafalan al-qur'an, berbagai faktor pendukung dalam menghafalkan al-qur'an, berbagai langkah yang didasarkan dalam pembelajaran al-qur'an, indikator dalam penghafalan al-qur'an. 2) Hasil penelitian terdahulu yang didalamnya terdapat berbagai referensi terkait penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian penulis. 3) Kerangka berpikir yang merupakan kerangka konseptual dari penelitian skripsi ini.

Bab ketiga, dalam bab ini berisi antara lain jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian yang didalamnya ada tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data yang didalamnya ada sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Uji keabsahan data yang didalamnya terdiri dari perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber teknik waktu, analisis kasus negative, member check, teknik analisis data yang terdiri dari data reduksi data display conclusion.

Bab keempat, pada bab ini membahas tentang: 1) Gambaran umum objek penelitian yang didalamnya terdapat kajian historis, gambaran umum demografis. 2) Hasil data penelitian yang didalamnya terdapat pembahasan rumusan masalah. 3) Analisis data penelitian.

Bab kelima, dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan seluruh karya ilmiah ini, saran yang berisi mengenai upaya evaluasi, penutup yang berisi permohonan pesan dan kesan peneliti. Sementara itu dalam bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.

